

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kriminalitas di angkutan umum antarlain; pencopetan, penjambretan, penodongan dengan senjata tajam/api dan tindak asusila. Dari keempat bentuk kriminalitas tersebut, pencopetan merupakan bentuk kriminalitas yang paling banyak terjadi di kota Bandar Lampung. Pencopetan merupakan kejahatan yang paling banyak terjadi dikarenakan ketidakwaspadaan para korban yang pada saat itu menjadi penumpang angkot (angkutan kota), selain dari ketidakwaspadaan para penumpang, kaca jendela angkot yang berwarna gelap hitam pekat menjadikan para pelaku kejahatan dapat leluasa menjalankan aksi kriminalnya karena keadaan didalam angkot yang tidak dapat terlihat dari luar jendela. Pelaku kriminalitas tidak pandang bulu dalam melancarkan aksinya, terbukti didalam penelitian ini penulis menemukan bahwa wanita maupun pria dapat menjadi korban dari bentuk kriminalitas di angkutan umum.
2. Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh pihak kepolisian terdiri dari dua, yaitu :

- a. Upaya preventif berupa pengawasan dan pencegahan terjadinya kriminalitas di angkutan umum.
- b. Upaya represif berupa penindakan dan pemberian sanksi yang tegas terhadap para pelaku kriminalitas di angkutan umum.

Upaya penanggulangan kriminalitas di angkutan umum yang dilakukan oleh masyarakat antaralain :

- a. Melaporkan kejadian kriminalitas yang dialami kepada pihak kepolisian.
 - b. Berbagi pengalaman berupa menceritakan modus-modus yang dilakukan oleh para pelaku sehingga warga lain tidak mudah menjadi korban kriminalitas di angkutan umum.
 - c. Bertindak lebih waspada dan lebih selektif memilih angkutan umum yang ingin ditumpangi.
3. Dampak-dampak dari tindak kriminalitas di angkutan umum yaitu :
- a. Dampak negatif berupa kerugian materi dan trauma
 - b. Dampak positif, setelah mengalami kriminalitas di angkutan umum para korban menjadi lebih waspada dan tidak lengah ketika menumpangi angkutan umum.

B. Saran

1. Masyarakat sebaiknya lebih waspada ketika menggunakan jasa angkutan umum karena kriminalitas dapat terjadi dimana saja dan tidak terduga.
2. Penanggulangan kriminalitas di angkutan umum bukan hanya menjadi tugas kepolisian untuk mengawasi tetapi seluruh masyarakat diharapkan mampu berpartisipasi dalam mencegah dan menanggulangi kriminalitas di dalam masyarakat itu sendiri, serta meningkatkan kerjasama antara masyarakat dan aparat kepolisian dalam menanggulangi segala bentuk kriminalitas di angkutan umum daerah Bandar Lampung.